

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian mengenai “Analisis Seni Rupa Dua Dimensi Mozaik Karya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut.

1) **Garis**

Garis merupakan unsur yang paling dominan digunakan atau digambarkan oleh siswa, karena garis dibuat untuk mengawali perwujudan sebuah karya sebagai coretan permulaan atau rancangannya. Berdasarkan dari hasil penelitian, siswa lebih banyak memilih menggambarkan objek dengan garis melengkung. Siswa memilih garis melengkung karena digambarkan secara bebas sesuai dengan keinginannya.

2) **Bidang**

Bidang merupakan pertemuan antara dua atau beberapa garis yang membentuk sebuah bidang. Setelah siswa mengawali pembuatan karya dengan sebuah garis, maka digambarkan juga beberapa garis yang lain sehingga akan terbentuk menjadi sebuah bidang. Berdasarkan dari hasil penelitian, siswa lebih banyak membuat garis yang membentuk bidang non-geometris.

3) **Warna**

Warna merupakan unsur yang paling terpenting dalam proses pembuatan karya. Apabila karya diberi sebuah warna atau berbagai warna, maka akan tampak semakin indah atau memiliki nilai lebih untuk karya tersebut. Berdasarkan dari hasil penelitian, karya yang dibuat oleh siswa seluruhnya sudah diberi berbagai warna dengan keinginan yang berbeda dari setiap siswa.

4) **Tema**

Tema yang telah ditetapkan merupakan tema dari pembelajaran, yaitu mengenai Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Kemudian dari tema tersebut diangkat menjadi sebuah tema dalam pembuatan karya mozaik sehingga tema makhluk hidup menjadi tema yang telah ditetapkan dan mencakup: manusia, hewan, dan tumbuhan. Berdasarkan dari hasil penelitian, seluruh siswa membuat

karya dengan mengikuti tema yang telah ditentukan. Meskipun tidak seluruhnya digambarkan, tetapi karya yang dibuat oleh siswa tidak ada yang keluar dari tema.

5) Kreativitas

Dalam proses pembuatan karya, peneliti mengamati setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Berawal dari membuat pola gambar untuk karya mozaik hingga menyelesaikan karya tersebut. Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, siswa sudah cukup mengembangkan kreativitasnya dalam membuat sebuah karya. Namun pada proses pembuatan pola gambar masih ada siswa yang melihat dan meniru gambar yang telah ada atau gambar milik temannya. Teknik tempel mozaik yang dipilih oleh siswa cenderung menggunakan teknik cetak potong, karena potongan-potongan kertas sangat mudah dibuat dengan menggunakan alat dan juga hasil potongannya rapi.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, berikut rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Sekolah, perbanyak kegiatan-kegiatan dalam berkarya rupa untuk mengembangkan kreativitas siswa.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini menjadikan acuan mengenai analisis karya mozaik yang bisa juga dilaksanakan dengan menggunakan material yang berbeda, seperti material dari barang bekas. Misalnya membuat potongan-potongan kertas dari koran bekas. Kemudian setelah ditempelkan pada pola gambar yang dibuat, potongan-potongan kertas tersebut diberi warna dengan menggunakan cat air.
- 3) Jika penganalisisan karya yang menyangkutpautkan karya rupa dengan kreativitas, maka perlu adanya penganalisisan karya rupa tersebut berdasarkan kreativitas.